

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Danau Laut Tawar adalah sebuah danau dan objek wisata yang terletak di dataran tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi aceh. Bagian barat sebelah danau terdapat sebuah kota Kabupaten Aceh Tengah. Danau ini merupakan salah satu sumber air bersih bagi masyarakat setempat, dan danau ini juga dimanfaatkan sebagai kegiatan budidaya perikanan.

Masyarakat setempat memanfaatkan danau tersebut sebagai salah satu lahan budidaya ikan dengan teknik Keramba Jaring Apung (KJA). Keramba Jaring Apung adalah wadah pemeliharaan ikan terbuat dari jaring yang dibentuk segi empat atau silindris dan diapungkan dalam air permukaan menggunakan pelampung dan kerangka kayu, bambu, atau besi, serta sistem penjangkaran. Lokasi yang dipilih bagi usaha pemeliharaan ikan dalam KJA relatif tenang, terhindar dari badai dan mudah dijangkau. Ikan yang dipelihara bervariasi mulai dari berbagai jenis kakap, sampai baronang, bahkan tebster). KJA ini juga merupakan proses yang luwes untuk mengubah nelayan kecil tradisional menjadi pengusaha agribisnis perikanan (Abdulkadir, 2010).

Berkembangnya budidaya dengan teknik KJA menimbulkan permasalahan yang terjadi yaitu lingkungan perairan yang kurang baik terhadap budidaya, salah satu akibat permasalahan lingkungan yang terjadi adalah akibat sisa pakan yang tidak dimakan dan sisa metabolisme ikan tersebut. Salah satu limbah yang dihasilkan adalah kandungan fosfor, jika kandungan fosfor berlebihan maka kehidupan ikan tersebut akan kurang baik. Pada konsentrasi yang optimum, unsurhara N dan P menguntungkan bagi pertumbuhan fitoplankton yang merupakan makanan bagi ikan sehingga dapat meningkatkan produksi ikan. Namun ketika konsentrasi unsur-unsur tersebut tinggi, terjadi pertumbuhan fitoplankton berlebih (blooming) dan bisa terjadi pencemaran air, apabila sudah parah, kualitas air akan menurun, air menjadi keruh, oksigen terlarut rendah, timbul gas-gas beracun dan bahan beracun (Sugrura, 2004).

Oleh karena itu, mengetahui kandungan fosfor dari sisa pakan yang ada dalam perairan pada budidaya ikan teknik Keramba Jaring Apung adalah tujuan utama penelitian ini dilakukan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kajian Kandungan Fosfor Dari Pakan Terhadap Perairan Di Kawasan Keramba Jaring Apung Teluk OneOne Danau Laut Tawar, Takengon Aceh Tengah sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan lebih lanjut kepada pembudidaya ikan pada Keramba Jaring Apung takengon khususnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Kegiatan budidaya yang dilakukan pada Danau Laut Tawar ini menggunakan teknik keramba jaring apung (KJA) terdapat sisa-sisa pakan yang tidak habis termakan oleh ikan tersebut akan menimbulkan permasalahan yaitu terjadinya kelimpahan kandungan fosfor didalam perairan, karena jika kandungan fosfor terjadi kelimpahan maka akan menyebabkan eutrofikasi yang nantinya kandungan nutrisi tersebut berubah fungsinya. Dengan demikian sangat perlu dilakukan kajian kandungan fosfor yang terdapat pada perairan areal budidaya keramba jaring apung (KJA) Danau Laut Tawar tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kandungan fosfor akibat pemberian pakan KJA, Teluk OneOne Danau Laut Tawar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat melakukan penelitian ini adalah sebagai informasi penunjang bagi para pembudidaya ikan keramba jaring apung di Teluk OneOne Danau Laut Tawar, dan juga sebagai ilmu bagi penulis.